BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang berlokasi di di Jl. A.Yani 117 Surabaya.

a) Sejarah singkat lembaga

Berdasarkan keputusan presiden RI No. 65 Tahun 2013, mulai tanggal 1 oktober 2013 IAIN Sunan Ampel berubah menjadi UIN Sunan Ampel (UINSA) surabaya. Saat ini UINSA Surabaya mempunyai 9 fakultas sarjana dan pascasarjana, serta 44 program studi (33 program sarjana, 8 program magister, dan 3 doktor). Fakultas sarjana yang ada di UINSA antara lain:

a) Fakultas Adab dan Humanoria
b) Fakultas Dakwah dan Komunikasi
c) Fakultas Syariah dan Hukum
d) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
e) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
f) Fakultas Ilmu Social dan Ilmu Politik
g) Fakultas Saint dan Teknologi
h) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas baru semenjak peresmian IAIN menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya. Fakultas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai empat program studi yaitu prodi Ekonomi Syariah, prodi Ilmu Ekonomi, prodi Akuntansi, dan prodi Manajemen.

b) Visi dan misi lembaga

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional dalam mencetak sumber daya insani yang berbudi luhur

Misi fakultas ekonomi dan bisnis Islam:

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ekonomi syariah dan bisnis islam yang unggul, kompetitif, kreatif, inovatif dan berdaya saing
2) Mengembangkan riset di bidang ekonomi, ekonomi syariah dan bisnis Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
3) Mewujudkan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat yang religius berbasis riset

c) Program Belajar Mengajar Prodi Ekonomi Syariah

Di dalam kegiatan perkulihan mahasiswa, sebagian mata kuliah menuntut mahasiswanya untuk presentasi di dapan mahasiswa lain dengan baik secara individu maupun kelompok. Dimana dalam presentasi tersebut mahasiswa mengoperasikan komputer untuk mempermudah presentasi, sehingga secara tidak langsung mahasiswa mempunyai kemampuan keterampilan secara teknik yang baik. Selain itu mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu membangun kerja sama dengan mahasiswa lain yang menjadi kelompoknya.

Di dalam presentasi, mahasiswa harus mampu menguasai apa yang akan di presentasikan. Kegiatan ini secara tidak langsung melatih keterampilan mahasiswa secara konseptual, yaitu penguasaan seseorang secara konseptual terhadap pekerjaan yang dikerjakannya. Selain itu terdapat kegiatan lain yang melatih kemampuan keterampilan mahasiswa Ekonomi syariah, misalnya Bisnis Day, Memasarkan produk secara langsung ke konsumen (Kewirausahaan), Magang, serta program belajar mahasiswa Ekonomi Syariah, juga terdapat mata kuliah aplikasi computer sehingga pemahaman mahasiswa secara teknik juga di dapatkan melalui mata kuliah tersebut.

2. Deskripsi identitas responden

Dari kuisioner yang telah disebar kepada responden, bahwa dapat diperoleh gambaran mengenai identitas responden adalah sebgai berikut :

Dari kuesioner yang telah disebar kepada responden, bahwa dapat diperoleh gambaran mengenai identitas responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	23 orang	29,5 %
Perempuan	55 orang	70,5 %
Total	78 orang	100 %

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 4.2 Lulusan Tahun Responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun Lulusan	Jumlah Responden	Prosentase
2013	9 responden	11,53 %
2014	11 responden	14,10 %
2015	30 responden	38,46 %
2016	28 responden	35,89 %
Total	78 responden	100 %

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 4.3 Status Kerja Responden

Status Kerja	Jumlah Responden	Prosentase
Sudah Bekerja	55 Responden	70.51 %
Belum Bekerja	23 responden	29,48 %
Total	78 Responden	100 %

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 4.4 Masa Tunggu kerja Responden

Lama Masa Tunggu	Jumlah Responden	Prosentase
> 6 Bulan	17 Responden	30,90 %
6 - 12 Bulan	29 Responden	52,72 %
< 12 Bulan	9 Responden	16,36 %
Total	55 Responden	100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

B. Uji Validitas Dan Realiabilitas Instrument Penelitian

1. Hasil pengujian validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Uji Validitas *Product Momen Pearson Correlation* menggunakan prinsip mengkorelasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan antara r tabel dengan r hitung. Jika taraf signifikansi sebesar 5 % dengan jumlah responden 78 mahasiswa, maka r tabel sebesar 0,2227. Hasil pengujian validitas terhadap minat kerja (X_1), keterampilan (X_2), dan masa tunggu (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Minat Kerja (X1)

Nomer item	r hitung	r table	Keterangan
1	0.702	0.2227	Valid
w2	0.770	0.2227	Valid
3	0.679	0.2227	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga 3 butir pernyataan tentang Minat kerja dapat dikatakan valid.

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Ketrampilan (X2)

Nomer item	r hitung	r table	Keterangan
1	0.844	0.2227	Valid
2	0.822	0.2227	Valid
3	0.827	0.2227	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga 3 butir pernyataan tentang keterampilan dapat dikatakan valid.

2. Hasil uji reliabilitas

Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehigga angket tersebut dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulangkali dengan angket yang sama. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Reliabilitas adalah jika nilai Alpha lebih besar dari rtabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabiel atau konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari rtabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabiel atau tidak konsisten.

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Minat Kerja (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.506	3

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Alpha sebesar 0,506 atau lebih besar dari r tabel (0,2227) maka variabel dinyatakan reliebel.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel Ketrampilan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	3

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Alpha sebesar 0,772 atau lebih besar dari r tabel (0,2227) maka variabel dinyatakan reliebel.

C. Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

   a) Uji normalitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesugguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kernormalan distribusinya. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10191543
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.047
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.803

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan output uji normalitas di atas diperoleh nilai KSZ (Kologorov-Smirnov Z) sebesar 0,643 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,803. Karena nilai Sig. > 0,05 yaitu dengan nilai Sig. 0,803 maka data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

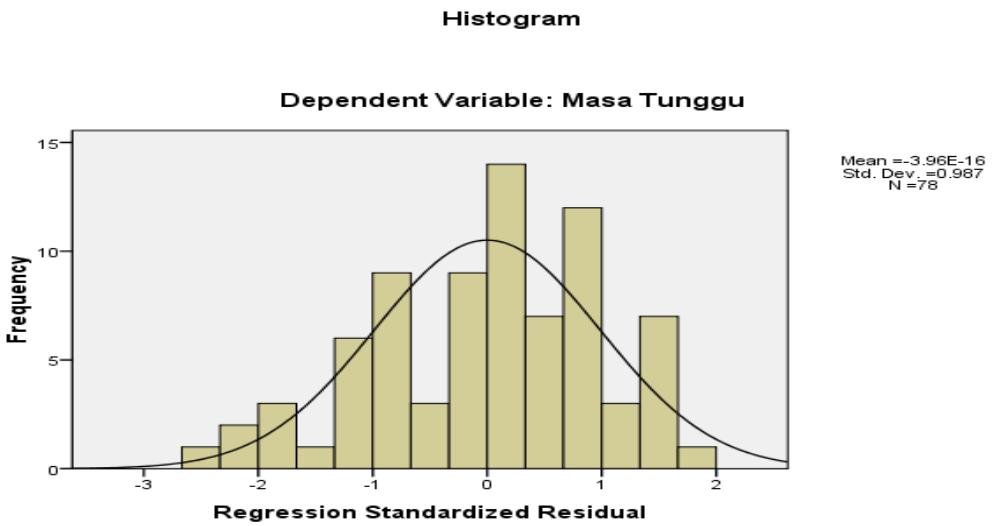

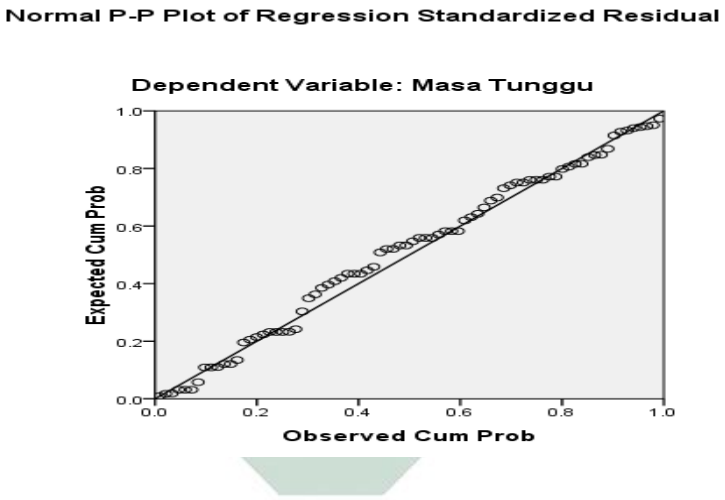

Berdasarkan tampilan output chart di atas dapat melihat grafik histrogram maupun grafik plot. Dimana grafik histrogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji multikolinearitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar veriabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi Multikolonieritas). Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor).* Dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolonieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni :

1. Melihat nilai Tolerance : Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya Tidak terjadi Multikolinieritas terhadap data yang di uji. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya Terjadi Multikolinieritas terhadap data yang di uji.
2. Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya Tidak terjadi Multikolinieritas terhadap data yang di uji. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya Terjadi Multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.549	2.036		1.252	.214		
Minat Kerja	.065	.194	.040	.332	.741	.735	1.361
Ketrampilan	.603	.166	.434	3.621	.001	.735	1.361

a. Dependent Variable: Masa Tunggu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa : Nilai Toerance variabel Minat Kerja (X1) dan Ketrampilan (X2) yakni 0,735 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, Nilai VIF variabel Minat Kerja (X1) dan Ketrampilan (X2) yakni 1,361 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolonieritas.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada Uji Heteroskedastisitas yakni : Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.394	1.201		2.825	.006
	Minat Kerja	-.090	.115	-.105	-.787	.434
	Ketrampilan	-.063	.098	-.085	-.643	.522

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikasi variabel Minat Kerja (X1) sebesar 0,434 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Minat Kerja (X1). Sementara itu, diketahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai signifikasi variabel Ketrampilan (X2) yakni 0,522 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Ketrampilan (X2).

2. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2,….Xn) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. variable yang dimaksud yaitu Minat Kerja (X_1), dan Keterampilan (X_2), terhadap variabel terikat yaitu Masa tunggu (Y). Model persamaan analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Masa tunggu

X_1 = Minat kerja

X_2 = Keterampilan

e = Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian

b_0 = Konstanta

$b_1 – b_2$ = Koefisien pengaruh regresi

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.549	2.036		1.252	.214
	Minat Kerja	.065	.194	.040	.332	.741
	Ketrampilan	.603	.166	.434	3.621	.001

a. Dependent Variable: Masa Tunggu

Y = a + b1 X1+b2 X2

Y = 2,549 + 0.065 X1+ 0,603 X2

Berdasarkan *output* analisi regresi linear berganda pada tabel 4.14 di atas dapat dilihat sebagai berikut:

Persamaan Regresi diatas dapat di jelaskan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta = 2,549

Nilai konstanta sebesar 2,594 menunjukkan bahwa variabel X_1, X_2,dalam kondisi tetap atau konstan, maka besarnya nilai masa tunggu (Y) sebesar 2,549.

b) Nilai β_1 = 0,065

Nilai β_1 menunjukkan nilai 0,065 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan β_1 satu satuan maka variabel Minat kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,065 dengan asumsi variabel X_1, X_2, dalam keadaan tetap atau konstan.

c) Nilai β_2 = 0.603

Nilai β_2 menunjukkan nilai 0.603 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara keterampilan dengan masa tunggu (Y) yang artinya apabila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi penambahan pada keterampilan (X_2) sebanyak satu satuan, maka masa tunggu (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.603 dengan asumsi variabel X_1, X_2, dalam keadaan tetap atau konstan.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji simultan (uji F)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2,…Xn) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X1, X2,……Xn) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

Dari hasil analisis regresi, lihat pada output moddel summary dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	.456[a]	.208	.187	2.130

a. Predictors: (Constant), Ketrampilan, Minat Kerja

b. Dependent Variable: Masa Tunggu

Dari tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,456 atau 45,6 % berarti hubungan antara Minat kerja dan keterampilan terhadap masa tunggu sebesar 45,6 % dan bernilai positif. Nilai koefisien determinasi berganda (R *square*) sebesar 0,208 atau 20,8 % sehingga dapat disimpulkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 20,8 % sedangkan sisanya 79,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji simultan dapat dilihat dari nilai f tabel dan f hitung. Jika nilai f hitung < f tabel atau nilai sig. > 0,05 maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Sebaliknya jika nilai f hitung > f tabel atau nilai sig. < 0,05 maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Nilai f tabel dapat ditentukan dengan rumus

F tabel = (df1 ; df2)

F tabel = (jumlah variabel bebas + terikat – 1 ; n - k- 1), dengan n = jumlah responden dan k = jumlah variabel bebas. Sehingga apabila dimasukkan dalam rumus tersebut maka nilai f tabel sebagai berikut:

F tabel = (2 + 1 – 1 ; 78 – 2 – 1) = (2 ; 75)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka nilai (df1 ; df2) ialah (2 ; 75) yang kemudian dapat dilihat dalam tabel distribusi F sehingga nilai F tabel sebesar 2,71. Selanjutnya dari hasil analisis regresi pengujian simultan dapat dilihat melaui output tabel anova sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.297	2	44.649	9.843	.000[a]
	Residual	340.190	75	4.536		
	Total	429.487	77			

a. Predictors: (Constant), Ketrampilan, Minat Kerja

b. Dependent Variable: Masa Tunggu

Dari tabel di atas diketahui nilai F hitung sebesar 9,843 dengan nilai sig. 0,000. Karena nilai f hitung > f tabel, yaitu 9,843 > 2,71 dan nilai sig. < 0,05, yaitu 0,000 < 0,05 maka variabel Minat kerja (X_1), dan Keterampilan (X_2), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Masa tunggu (Y).

2. Uji parsial (uji T)

Uji parsial (uji T) merupakan suatu uji hipotesis terhadap koefisien regresi parsial yang digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikatnya. Jika nilai t hitung < t tabel atau nilai sig. > 0,05 maka Ho2 diterima dan Ha2 ditolak. Jika nilai t hitung > t tabel atau nilai sig. < 0,05 maka $H_0$2 ditolak dan H_a2 diterima. Nilai t tabel dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

t tabel = ($\frac{\text{tingkat signifikansi}}{2}$; n – k – 1)

t tabel = ($\frac{0,05}{2}$; 78 – 3 – 1) = (0,025 ; 75)

keterangan:

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas.

Berdasarkan rumus di atas diketahui nilai t tabel (0,025; 75) sehingga nilai pada tabel distribusi t sebesar 1,98793.

Tabel 4.15 Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.549	2.036		1.252	.214
	Minat Kerja	.065	.194	.040	.332	.741
	Ketrampilan	.603	.166	.434	3.621	.001

a. Dependent Variable: Masa Tunggu

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui hasil perbandingan t tabel dan t hitung atau nilai signifikansi ialah sebagai berikut:

a) Pada variabel Minat kerja nilai t hitung yaitu 0,332 dan nilai sig. sebesar 0,741. Sehingga nilai t hitung < t tabel dan nilai sig. > 0,05 serta bertanda positif maka Ho2 diterima dan Ha2 ditolak yang berarti bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara Minat kerja dengan masa tunggu lulusan ekonomi syariah UINSA Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pada variabel Keterampilan nilai t hitung yaitu 3,621 dan nilai sig. sebesar 0,001. Sehingga nilai t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0,05 serta bertanda positif maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Keterampilan dengan masa tunggu lulusan ekonomi syariah UINSA Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id